

ABSTRAK

Kurangnya informasi tentang cara menggosok gigi yang benar menyebabkan masih banyaknya di jumpai anak-anak SD yang cara menggosok giginya salah. Sehingga gigi mengalami gangguan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggosok gigi pada kelas 1 di SDN Bandaran 2 Tlanakan Pamekasan.

Jenis penelitian ini adalah *komparasi*. Populasinya seluruh siswa kelas 1 sebesar 36 responden. Besar sampel 33 responden di ambil teknik *simple random sampling*. Variabel independen pendidikan kesehatan, variabel dependen adalah perilaku praktik menggosok gigi dengan benar. Pengumpulan data melalui lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang selanjutnya menggunakan uji analisis *wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p < \alpha = 0,005$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 33 hampir seluruh responden (84,8%) melakukan tindakan menggosok gigi salah sebelum pemberian pendidikan kesehatan, hampir seluruhnya (90,9%) melakukan tindakan menggosok gigi dengan benar setelah pemberian pendidikan kesehatan. Berdasarkan uji statistik di dapatkan $p = 0,000$ artinya $p < \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak yang artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

Simpulan penelitian ini yaitu ada perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Untuk itu di harapkan agar tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai cara menggosok gigi dengan benar.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, menggosok gigi